

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN POLA ASUH IBU TERHADAP KEMAMPUAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA 2-3 TAHUN DI PAUD ASA BUNDA SEMARANG.

Wieke Effendi *)
Eko Jemi **), Targunawan ***)

*) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang,
**) Dosen Program Studi D3 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang,
***) Kepala Sub. Bag. Program RSUD Sunan Kali Jaga Kabupaten Demak.

ABSTRAK

Menurut hasil observasi sementara oleh peneliti di PAUD ASA BUNDA bahwa banyak ibu-ibu yang belum banyak mengajarkan anaknya cara *toilet training* dengan baik, seperti masih banyak anak-anak yang menggunakan pampers dan kencing sembarangan di PAUD ASA BUNDA Semarang. Penelitian ini bertujuan Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan pola asuh ibu terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang.

toilet training adalah suatu usaha untuk melatih anak untuk mengontrol dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB). Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Pola asuh adalah pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya.

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* dengan jumlah responden 74 ibu di PAUD ASA BUNDA dengan metode *total sampling*. Analisa data dilakukan dengan analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian umur responden didapat >35 (36,5%). Pengetahuan ibu dalam *toilet training* sebagian besar 52 responden (70,3%). Pola asuh dalam *toilet training* sebagian besar 45 responden (60,8%). kemampuan ibu dalam pelatihan *toilet training* (86,4 %). Hasil uji bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dan kemampuan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di peroleh $p\ value = 0,000 < 0,05$. Ada hubungan antara pola asuh ibu dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di peroleh $p\ value = 0,000 < 0,05$.

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebaiknya orang tua mencari informasi yang sebanyak-banyaknya tentang *toilet training*, dan melakukan pelatihan khusus untuk ibu-ibu tentang *toilet training* yang benar, sehingga nantinya akan dapat melakukan *toilet training* yang baik untuk anak-anaknya.

Kata kunci : Pengetahuan, pola asuh, dan *toilet training*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND PARENTING MOTHER
OF TOILET TRAINING ABILITIES IN CHILDREN
AGE 2-3 YEAR IN THE PAUD ASA BUNDA
OF SEMARANG**

ABSTRACT

According to provisional results of observations by researchers at PAUD ASA BUNDA that many ladies yet many taught his son how well toilet training, As still many children that uses pampers and piddle carelessly around PAUD ASA BUNDA Semarang.

Research aims to know the relation between knowledge and parenting mother against ability toilet training on children aged two-three years in PAUD ASA BUNDA Semarang.

Research aims to know the relation between knowledge and pattern asuh mother against ability toilet training on children aged two-three years in paud asa bunda semarang.

Toilet training was an attempt to train the to control in doing urination and defecation. Knowledge is the result of know and after sensing against the person performs a particular object. Parenting is a pattern of interaction between parents and children, that is how the attitude or behaviour of parents when interacting with children, including the way the application of the rules, teach the values or norms, paying attention and affection and showed the attitude and behavior well so as a role model for his son.

Type this research is the cross sectional by the number of respondents 74 mother in paud asa bunda by method total sampling. Data analysis conducted by univariat analysis. The results showed most respondents earned > age 35 (36.5%). Knowledge capital in toilet training most of the 52 respondents (70.3%). Parenting in toilet training most respondents (86,4%) 45. Results test bivariat show is no link between knowledge mother and ability toilet training on children aged two-three years in earn p value = 0,000 <0,05. There is a relationship between the mother's parenting with toilet training abilities in children age 2-3 years in earned p value = 0.000 < 0,05

Based on the conclusion over, We recommend that parents find the information as much as possible about toilet training, and conducting special training for mothers about toilet training, So will eventually can do good to children toilet training.

Keywords : knowledge, parenting, and toilet training.

PENDAHULUAN

Sekitar 30% anak berusia 4 tahun dan 10% anak berusia 6 tahun, masih mengompol di tempat tidur. Gejala ini disebut *enuresis nokturnal*. *Enuresis nokturnal* adalah buang air kecil secara berulang ketika sedang tidur pada seorang anak yang cukup besar dan semestinya sudah tidak mengompol lagi di tempat tidur. Penyebabnya adalah terlambatnya proses pendewasaan disertai gangguan tidur, masalah psikis dan bisa ditimbulkan karena proses *toilet training* yang kurang tepat. Selain *enuresis nokturnal* ada gangguan lainnya yaitu *enkopresis*. Sekitar 17 % anak berusia 3 tahun, 1 % anak berusia 4 tahun mengalami *enkopresis*. *Enkopresis* adalah secara tidak sengaja buang air besar. Kebanyakan hal ini terjadi karena anak tidak mau menjalani *toilet training* (Medicastore, 2007). Dampak lainnya anak akan sering menahan kencing atau bab karena kesulitan mengutarakan keinginannya apabila latihannya yang diberikan kurang tepat (Wong D.L, 2008).

Hasil riset yang dilakukan oleh Wieke di PAUD ASA BUNDA pada 16 ibu yang mendampingi putra-putrinya, didapatkan fakta bahwa ke 16 ibu tersebut tidak membiasakan anak untuk bab atau bak ditempatnya dan 8 diantaranya tidak tahu cara untuk melatih bak dan bab.

Menurut Gina (2007) *toilet training* adalah suatu usaha untuk melatih anak untuk mengontrol dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB). *Toilet training* merupakan proses pengajaran untuk buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PAUD ASA BUNDA Ibu-ibu beranggapan bahwa anak bisa menyampaikan keinginan untuk BAK dan BAB sudah berhasil dan ini semakin

membuktikan bahwa pengetahuan ibu tentang *toilet training* kurang, karena ketika peneliti bertanya langkah-langkah apa saja yang ibu ajarkan pada anak, 8 dari 16 orang ibu menjawab tidak tahu, cukup hanya membantu membuka celana saja dan menganggap bahwa anak kencing disembarang tempat tidak menjadi masalah karena anak masih kecil dan belum tahu rasa malu.

Penelitian juga mendapat jawaban dari 7 orang ibu ketika anak susah diajarkan cara *toilet training* dan mengompol disembarang tempat ibu lebih sering mencubit dan marah pada anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan pola asuh ibu terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat yaitu analisis deskriptif variabel yaitu pengetahuan dan pola asuh ibu terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang serta karakteristik responden yang meliputi nama, umur, pendidikan, alamat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian Sedangkan analisa bivariat untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdasarkan umur ibu di PAUD ASA BUNDA Semarang tahun 2013

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur pada PAUD ASA BUNDA Semarang Bulan Mei 2013 (N=74)

| Umur | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| <25 tahun | 23 | 31,1 % |
| 25 - 35 tahun | 25 | 32,4 % |
| >35 tahun | 27 | 36,5 % |
| Jumlah | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa responden yang berumur lebih dari 35 tahun sebanyak 27 orang (36,5%) dibandingkan responden yang berumur kurang dari 25 tahun dan antara 25 – 35 tahun dari 74 responden.

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di PAUD ASA BUNDA Semarang 2013

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan pendidikan Pada PAUD ASA BUNDA Semarang Bulan Mei 2013 (N=74)

| Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|------------|-----------|------------|
| SD | 27 | 36,5 % |
| SMP | 15 | 20,3 % |
| SMA | 23 | 31,1 % |
| PT | 9 | 12,2 % |
| Jumlah | 74 | 100,0 % |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden dengan pendidikan SD sebanyak 27 orang (36,5%) dibandingkan dengan responden dengan pendidikan SMP, SMA dan PT.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu di PAUD ASA BUNDA Semarang 2013

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan pekerjaan Pada PAUD ASA BUNDA Semarang Bulan Mei 2013 (N= 74)

| Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|------------------|--------|------------|
| Ibu Rumah tangga | 64 | 86,5 % |
| Swasta | 6 | 8,1 % |
| PNS | 4 | 5,4 % |
| Jumlah | 74 | 100,0 % |

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagai ibu rumah tangga sebanyak 64 orang (86,5%) lebih besar dibandingkan pada responden yang bekerja sebagai PNS dan Swasta.

4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di PAUD ASA BUNDA Semarang 2013

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu Pada PAUD ASA BUNDA Semarang Bulan Mei 2013 (N= 74)

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| Kurang | 2 | 2,7 % |
| Cukup | 52 | 70,3 % |
| Baik | 20 | 27,0 % |
| Jumlah | 74 | 100,0 % |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden pengetahuan ibu dalam *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang yang termasuk cukup sebanyak 52 orang (70,3%) dengan responden dengan pengetahuan baik dan kurang.

Distribusi jumlah skor berdasarkan pengetahuan ibu dalam *toilet training* diketahui presentasi jawaban “Benar” terbanyak pada pernyataan no.1 sebanyak 61 orang (82 %), dan presentase jawaban “Salah” terbanyak pada pernyataan no.15 sebanyak 44 orang (59%).

- Karakteristik responden berdasarkan pola asuh ibu dalam *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pola Asuh Ibu Pada PAUD ASA BUNDA Semarang Bulan Mei 2013 (N= 74)

| Pola asuh | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-----------|------------|
| Kurang | 3 | 4,1 % |
| Cukup | 45 | 60,8 % |
| Baik | 26 | 35,1 % |
| Jumlah | 74 | 100,0 % |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden dengan pola asuh ibu dalam *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang termasuk kategori cukup sebanyak 45 orang (60,8%) dan responden dengan pola asuh kategori kurang 3 orang (4,1%) dari 74 responden.

Distribusi jumlah skor berdasarkan pola asuh didapat presentase jawaban “ Benar “ terdapat dalam pernyataan no.1 sebanyak 61 orang (82%) dan presentase jawaban salah terdapat dalam pernyataan no.15 sebanyak 44 orang (59%).

- Karakteristik responden berdasarkan pola asuh ibu dalam *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan kemampuan *Toilet Training* Pada PAUD Asa Bunda Semarang Bulan Mei 2013 (N=74)

| <i>Toilet Training</i> | Frekuensi | Persentase |
|------------------------|-----------|------------|
| Kurang | 6 | 8,1 % |
| Cukup | 64 | 86,4 % |
| Baik | 4 | 5,4 % |
| Jumlah | 74 | 100,0 % |

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar responden dengan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang yang termasuk kategori cukup sebanyak 64 orang (86,4%) dengan responden yang baik dan kurang.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh presentase jawaban “Mampu” terdapat dalam pernyataan no.1 sebanyak 65 orang (88%), dan presentase jawaban “tidak

mampu” terdapat dalam pernyataan no. 11, 12, 14 sebanyak 38 orang (51%).

6. Hubungan antara pengetahuan ibu dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang.

Tabel 7
Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Kemampuan *Toilet Training* pada Anak Usia 2-3 Tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang
Bulan Mei 2012
(N = 74)

| Pengetahuan | Toilet Training | | | | | | Jumlah | r | P value |
|-------------|-----------------|-----|-------|------|------|------|--------|-------|---------------|
| | Kurang | | Cukup | | Baik | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | | | |
| Kurang | 2 | 100 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 2 | 100 | 0,493 0,00 |
| Cukup | 3 | 5,8 | 49 | 94,2 | 0 | 0,0 | 52 | 100 | |
| Baik | 1 | 5,0 | 15 | 75,0 | 4 | 20,0 | 20 | 100 | |
| Total | 6 | 8,1 | 64 | 86,5 | 4 | 5,4 | 100 | 100,0 | |

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden dengan pengetahuan kurang secara keseluruhan sebanyak 2 (100%) dengan *toilet training* termasuk dalam kategori kurang. Pada responden dengan pengetahuan kategori cukup sebanyak 52 orang, sebanyak 49 orang (94,2%) dengan *toilet training* termasuk dalam kategori cukup dan hanya sebagian yang termasuk dalam kategori kurang. Pada responden dengan pengetahuan baik sebanyak 20 orang, sebanyak 15 orang (75,0%) dengan *toilet training* dengan kategori cukup dan sebanyak 3 responden 4 (20,0%) dengan *toilet training* kategori baik.

7. Hubungan antara pola asuh ibu dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang

Tabel 8
Hubungan Antara Pola Asuh dengan Kemampuan *Toilet Training* pada Anak Usia 2-3 Tahun di PAUD ASA BUNDA Semarang
Bulan Mei 2012
(N = 74)

| Pola asuh | Toilet Training | | | | | | Jumlah | r | P value |
|-----------|-----------------|------|-------|------|------|-----|--------|-------|---------------|
| | Kurang | | Cukup | | Baik | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | | | |
| Kurang | 2 | 66,7 | 1 | 33,3 | 0 | 0,0 | 3 | 100 | 0,430 0,00 |
| Cukup | 4 | 8,9 | 39 | 86,7 | 2 | 4,4 | 45 | 100 | |
| Baik | 0 | 0,0 | 24 | 92,3 | 2 | 7,7 | 26 | 100 | |
| Total | 6 | 8,1 | 64 | 86,5 | 4 | 5,4 | 100 | 100,0 | |

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden dengan pola asuh kurang, sebagian dengan *training toilet* yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 2 orang (66,7%) sebagian dengan *toilet training* termasuk dalam kategori cukup. Pada responden dengan pola asuh kategori cukup sebanyak 45 orang, sebanyak 39 orang (86,7%) dengan *toilet training* termasuk dalam kategori cukup dan hanya sebagian yang termasuk dalam kategori kurang dan baik. Pada responden dengan pola asuh kategori baik sebanyak 26 orang, sebanyak 24 orang (92,3%) dengan *toilet training* dengan kategori cukup dan sebanyak 2 orang (7,7%) dengan *toilet training* kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. (2003). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 for Windows*. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Alimul, Azis. (2003). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dewi, Widodo Ariani (2012). *Melatih Toilet Training Anak*. <http://www.tanyadok.com/anak/melatih-toilet-training-anak-yuk/> diperoleh tanggal 17 Juli 2012

- Ford Gina.(2007). *Tata Cara Mengasuh Anak Usia 3 Tahun Pertama*, Jogjakarta : Think Jogjakarta
- Hidayat aziz A.(2008).*Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta : Salemba Medika.
- [Infotech25,\(2010\). Konsep Tingkat Pengetahuan.](http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2053284-konsep-tingkat-pengetahuan/#ixzz2EgCqEWYq) <http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2053284-konsep-tingkat-pengetahuan/#ixzz2EgCqEWYq> diperoleh tanggal 19 november 2012
- Joy Aswir (2008). Bagaimana Melatih Toilet Training pada Anak http://joyaswir.multiply.com/journal/item/10?&show_interstitial=1&u=/journal/item diperoleh tanggal 24 januari 2013.
- Machfoedz, Ircham. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Medicastore (2007). *Masalah Pembuangan Air*. www.medicastore.com/ diperoleh tanggal 21 oktober 2012
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nuraeni. (2008). *Pengertian Pola Asuh Orang Tua*.: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2113854-pengertian-pola-asuh-orang-tua/#ixzz2EfxmSTY6> diperoleh tanggal 07 desember 2012.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Putri, Senja. (2008). *Pengertian Toilet Training*. <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=825> / diperoleh tanggal 20 september 2012
- Sayogo, Savitri. 2009. *Studi Cross-sectional Atau Potong Lintang*.
- Sekartini, Rini. (2007). *Toilet Training*. www.idai.com/ diperoleh tanggal 21 Oktober 2012.
- Shelov, Steven P & Hannemann, Robert F, 2005, *Panduan Lengkap Perawatan Untuk Bayi Dan Balita*, Jakarta : Arean.
- Simatupang, Bernardo. (2011). *Toilet Training Pada Anak*. <http://bernardosimatupang.wordpress.com/2011/10/08/toilet-training-pada-anak/> diperoleh tanggal 08 oktober 2012.
- Stevens, Paul. (2005). *Pengantar Riset*. Jakarta : EGC.
- Suyanto & Salamah, Umami. (2009). *Riset Kebidanan Metodologi & Aplikasi*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Offset
- Theresia S. Indira. (2008). *Pola Asuh Penuh Cinta*. http://www.pola_asuh_penuhcinta.com. Diperoleh tanggal 29 Desember 2012.
- Wong, DL. (2008). *Keperawatan Pediatrik*. Jakarta : EGC
- Yoga. (2010). *Konsep Tingkat Pengetahuan*. <http://id.shvoong.com/humanities/>

[linguistics/2053284-konsep-tingkat-pengetahuan/#ixzz2EgCqEWYq](#) diperoleh tanggal 19 desember 2012.